

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Universitas, sebagai institusi pendidikan tinggi tentu memiliki peran penting dalam memberikan ilmu, nilai, dan pengalaman kepada mahasiswa. Ilmu yang diperoleh melalui perkuliahan membekali mahasiswa dengan pengetahuan mendalam terhadap berbagai disiplin ilmu. Nilai-nilai yang diajarkan di universitas membentuk karakter dan etika mahasiswa. Dan pengalaman akan memperkaya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Mahasiswa, sebagai agen perubahan tentu memiliki tanggung jawab untuk mengoptimalkan ketiga aspek tersebut. Mahasiswa perlu mampu menerapkan ilmu secara konkret dalam konteks nyata, mampu mengimplementasi nilai-nilai yang diterima, dan mampu memanfaatkan pengalaman untuk mengembangkan keterampilan. Sebagai agen perubahan, mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam tindakan nyata agar dapat menciptakan dampak positif di lingkungan sekitar serta mampu merespon tantangan kontemporer dengan kreativitas. Ilmu yang baik tentu tidak hanya diukur dari segi teoritis, tetapi juga dari kemampuan mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan dan nilai-nilai yang mereka peroleh ke dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

Untuk mewujudkan hal tersebut, program magang merupakan salah satu metode yang efektif bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu teoritis yang dipelajari di kelas dengan pengalaman profesional di dunia kerja. Dengan bekal pengalaman profesional tersebut tentunya akan lebih mempersiapkan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu di dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi. Sebagai mahasiswa program studi Hubungan Internasional yang mempelajari diplomasi, ekonomi, politik, dan yang lainnya tentu menginginkan untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di dunia nyata. Institusi perwakilan Republik Indonesia seperti Kedutaan Besar di suatu negara menjadi salah satu tempat untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dan mendapatkan pengalaman profesional.

Kedutaan Besar memiliki peran sentral dalam memfasilitasi ilmu Hubungan Internasional melalui fungsi-fungsinya yang beragam. Pertama, sebagai perwakilan resmi negara di luar negeri, Kedutaan Besar berperan sebagai jembatan komunikasi antara negara yang diwakilinya dengan negara tuan rumah. Hal ini mencakup diplomasi yang menciptakan kesempatan bagi pemerintah untuk menjalin hubungan bilateral yang kuat dan memfasilitasi pertukaran informasi terkait kebijakan luar negeri, ekonomi, dan politik. Selain itu, Kedutaan Besar juga memiliki fungsi konsuler yang memastikan perlindungan warga negaranya di luar negeri serta memberikan bantuan konsuler dalam berbagai aspek. Kedua, sebagai pusat penelitian dan analisis. Kedutaan Besar melibatkan diplomat-diplomatnya dalam memahami dinamika dan perkembangan politik, ekonomi, dan sosial di negara

tempat mereka ditempatkan. Informasi ini tidak hanya bermanfaat untuk pemerintah, tetapi juga dapat menjadi penyumbang informasi terhadap pengembangan ilmu Hubungan Internasional. Diplomat-diplomat tersebut dapat menjadi sumber informasi langsung yang sangat berharga bagi akademisi dan mahasiswa dalam memahami peristiwa Hubungan Internasional. Dengan demikian, Kedutaan Besar dapat dianggap sebagai laboratorium nyata untuk aplikasi ilmu Hubungan Internasional, memberikan peluang untuk mengamati, menganalisis, dan memahami secara langsung dinamika Hubungan Internasional, serta memberikan sumbangan yang berharga terhadap pemahaman akademis dan praktis dalam bidang ini.

Kedutaan Besar bukan hanya berperan sebagai institusi perwakilan negara di luar negeri, tetapi juga memainkan peran kunci dalam merintis dan mengefektifkan kesepakatan dalam diplomasi ekonomi, khususnya dalam sektor perdagangan. Kedutaan Besar bertugas untuk menjalankan misi ekonomi dengan tujuan mempromosikan dan melindungi kepentingan ekonomi nasional. Institusi tersebut terlibat dalam perundingan perdagangan, membangun jejaring dengan pemangku kepentingan di bidang ekonomi, dan mengidentifikasi peluang kerjasama yang saling menguntungkan. Selain itu, Kedutaan Besar juga berperan sebagai penyalur informasi untuk memahami kebijakan ekonomi dan perdagangan negara yang ditempatkan. Kedutaan Besar melakukan analisis mendalam terkait dengan perkembangan ekonomi lokal, peraturan perdagangan, serta peluang investasi yang memungkinkan para unsur pelaksana di Kedutaan Besar untuk memberikan saran kepada pemerintah pusat terkait dengan strategi perdagangan yang dapat meningkatkan hubungan ekonomi bilateral.

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Manila (KBRI Manila) merupakan salah satu institusi perwakilan resmi Indonesia di Filipina. Hubungan diplomatik Indonesia dan Filipina sendiri telah terjalin sejak 24 November 1949. Dari sejarah hubungan diplomatik tersebut tentu melahirkan banyak kesepakatan salah satunya kesepakatan perdagangan. Filipina sendiri menjadi mitra dagang Indonesia dengan urutan ke-4 se-Asia Tenggara (Ahdiat, 2023). Pergerakan perdagangan Indonesia ke Filipina telah mengalami fluktuasi naik turun dari tahun 2018 ke tahun 2021. Pada tahun 2018 ke 2019, perdagangan turun sebesar 0,91%. Pada tahun 2019 ke 2020, perdagangan turun signifikan sebesar 12,84% karena pandemi. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan perdagangan sebagai pencapaian dari situasi setelah pandemi sebesar 45,82%. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan signifikan setelah *new normal* mengingat stagnansi pada tahun 2018 ke 2019 di keadaan internasional yang stabil. Untuk mewakili Indonesia dalam misi meningkatkan perdagangan ke Filipina, terdapat Kedutaan Besar Republik Indonesia di Manila yang juga merangkap sebagai perwakilan Indonesia untuk Republik Palau dan Republik Kepulauan Marshall. Meningkatkan perdagangan tersebut sejalan dengan misi KBRI Manila untuk memberikan nilai manfaat ekonomi yang optimal melalui hubungan luar negeri untuk mendukung struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Untuk mencapai misi tersebut terdapat tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai yaitu nilai manfaat diplomasi ekonomi KBRI Manila yang optimal dengan sasarannya pada tingkat efektivitas diplomasi ekonomi

di sektor perdagangan, investasi, dan pariwisata (Kementerian Luar Negeri Indonesia, 2020). Oleh karena itu, penulis ingin membahas strategi KBRI Manila dalam meningkatkan perdagangan Indonesia ke Filipina tahun 2022.

Tujuan Magang

Secara umum, program magang bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan melalui pengalaman dengan pelaksanaan langsung di lapangan dan mengintegrasikannya dengan teori-teori yang telah diajarkan dalam bangku perkuliahan. Adapun tujuan khusus magang di KBRI Manila:

1. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman di ranah profesional, terutama di Kedutaan Besar Indonesia, sebagai salah satu kesempatan karir bagi mahasiswa program studi Hubungan Internasional.
2. Menerapkan teori yang telah diperoleh dalam konteks profesional di KBRI Manila.
3. Melakukan penelitian terkait strategi diplomasi ekonomi sektor perdagangan Indonesia ke Filipina tahun 2022.
4. Membangun relasi profesional dengan para unsur pelaksana di KBRI Manila dan yang lainnya.

Manfaat Magang

- **Manfaat bagi Program Studi Hubungan Internasional:**
 1. Sebagai sarana pengenalan instansi pendidikan program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan KBRI Manila.
 2. Meningkatkan kerjasama antara program studi Hubungan Internasional dengan KBRI Manila.
 3. Laporan hasil magang dapat menjadi sumber informasi terkait keselarasan pengajaran kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya di mitra magang serta memberikan wawasan mengenai sistem kerja mitra magang.
 4. Sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan wawasan mengenai kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- **Manfaat bagi KBRI Manila:**
 1. Sebagai sarana bagi peningkatan hubungan antara KBRI Manila dengan program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 2. Memperoleh sumbangan pemikiran dan tenaga dalam pelaksanaan kegiatan.
 3. Menyukseskan program pemerintah dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan memfasilitasi adanya pelaksanaan magang bagi mahasiswa.

- **Manfaat bagi mahasiswa Hubungan Internasional:**

1. Sebagai kesempatan untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana operasional dunia kerja.
2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.
3. Dapat membangun jejaring dan relasi di bidang Hubungan Internasional.